

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang didapat peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian lapangan, dapat disimpulkan bahwa BMT Khairul Amin Martapura dalam mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada BMT Khairul Amin Martapura.

Waktu penghimpunan dana ZIS terbuka sepanjang tahun dari masyarakat umum dan dari lingkup BMT. Pelaksananya berasal dari dalam BMT Khairul Amin. Hasil penghimpunan dana Zakat, Infak dan Sedekah dari tahun 2014 ke 2015 menunjukkan adanya penurunan.

2. Mekanisme penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada BMT Khairul Amin Martapura.

Waktu penyaluran dana ZIS setiap bulan Maret dan April dalam setahun. Pelaksananya yang berasal dari dalam BMT Khairul Amin. Para penerima Zakat adalah warga miskin, santri dan siswa miskin. Penerima Infak adalah Pondok Pesantren, Madrasah, Panti Asuhan, Masjid dan Mushalla. Penerima dana sedekah adalah santri berprestasi yang kurang mampu. Hasil penyaluran dana Zakat pada periode 2015 dan 2016 menunjukkan adanya kenaikan. Penyaluran dana Infak pada periode 2015 dan 2016 menunjukkan adanya penurunan. Adapun hasil penyaluran dana Sedekah menunjukkan adanya kenaikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sumber dana, hendaknya pengelola lebih proaktif dalam menjangkir wajib zakat. Oleh karena itu divisi *Baitul Māl* diaktifkan dan melakukan sosialisasi program-programnya secara maksimal, serta transparan dalam manajemen dan sirkulasi keuangan, sehingga masyarakat akan menaruh kepercayaan kepada BMT Khairul Amin Martapura.
2. Sasaran pasar penggalangan dana ZIS diharapkan bisa diperluas lagi yaitu tidak hanya dalam ruang lingkup keluarga besar karyawan, anggota dan juga masyarakat sekitar. Namun juga kedepannya bisa lebih diperluas lagi, sehingga penggalangan dana ZIS lebih meluas.
3. Pendayagunaan ZIS secara produktif, hendaknya diupayakan dan diperkuat dengan program pengawasan dan pendampingan sehingga dana yang diberikan benar-benar dimanfaatkan untuk usaha produktif, serta penggunaan dana untuk keperluan konsumtif secara perlahan bisa ditekan.
4. Perlunya peningkatan keahlian dibidang administrasi dengan mengadakan pelatihan agar pengelola lebih mudah dalam merapikan dokumen penting dan mengakses informasi aktual.
5. Perubahan manajemen divisi baitul mal menuju pengelolaan dana ZIS yang modern dan profesional hendaknya dijalankan secara berkelanjutan sehingga akan terwujud BMT yang memiliki pengelolaan ZIS yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazaly Rahman Abdul, Ihsan Ghufron dan Shidiq Sapludin, 2012, *Fiqh Muamalat* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nofal El-Razzak Abd, *Al Zakat "The Poor Due"*, Cairo – U.A.R.: The supremen council for Islamic affairs
- Juwaini Ahmad, 2005, *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*, Depok: PIRAMEDIA.
- Suhaimi Ahmad, Azima Fauzan dan Aina Dewi, 2004, (*Zakat di Kalimantan Selatan; Ide dan Aksi Kasus Zakat Batu Bara*), Banjarmasin: Antasari Press.
- Yafie Ali, 1994, *Menggagas Fiqh Sosial Dan Soal Lingkungan Hidup, Asuransi Hingga Ukhuwah*, Bandung: Mizan,
- Hafidhuddin Dididn, 2008, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*, Jakarta: Gema Insani.
- Fahrur, 2011, *Zakat A-ZPanduan Mudah, Lengkap dan Praktis Tentang Zakat*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Fakhrudin, 2008, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia* Malang: UIN-Malang Press, cetakan pertama
- <http://suhayanackavenged.blogspot.co.id/2012/05/pengertian-infak.html>
- [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/27/jtptiain – gdl - s1 - 2006 - rokhhayati - 1330-bab1_210-1.pdf/](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/27/jtptiain-gdl-s1-2006-rokhhayati-1330-bab1_210-1.pdf/)
- Hornby, 2005, *Oxford Advance Learners Dictionery Seventh Edition*, Oxford University: Oxford University Press.
- Ghazaly Rahman Abdul, Ihsan Ghufron dan Shidiq Sapiudin, 2012, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Katsir Ibnu, 1989, *Tafsir al Qur'an Al Azhim Juz II*. Darul Ma'rifah. Beirut. Cetakan III.
- Hasan Ali M., 2006, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Arif Mufraini M., 2006, *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana, Cet, Pertama

- Daud Ali Mohammad, 1988, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia UI-Press, cet pertama
- Latief Rowi Moh. dan Robith Shomad A. 1997, *Tuntunan Zakat Praktis*, Pemekasan: Indah Surabaya
- Ali Daud Mohammad, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Universitas Indonesia, UI-Press
- Mursyidi, 1999, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Shirazi Shah Nasim, 1996, *System Of Zakat In Pakistan: An Appraisal*, Pakistan: Internasional Institute Of Islamic Economics.
- Junaidi Heri Suyitno dan Abdushomad M. 2005, *Anatomi Fiqh Zakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Khasanah Umrotul, 2010, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN-Maliki Press, cetakan pertama
- Rival Veithzal, dkk, 2013, *Financial Instution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, cet pertama
- Ibrahim al-Syaikh Yasin, 1997, *Cara Mudah Menunaikan Zakat*. (Terj. Wawan S Husin dan Danny Syarif Hidayat, *Zakat The Third Pillar of Islam*), (Bandung: Pustaka Madani.